

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional dengan pendekatan *Chi-Square* yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini dilakukan untuk menguji “Hubungan Mitigasi dan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gunung Meletus di Dusun Turgo, Kelurahan Purwobinangun Pakem Sleman”.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Peneliti melakukan penelitian ini di Dusun Turgo Kelurahan Purwobinangun Pakem Sleman.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Agustus 2024 dengan agenda pengambilan data yang dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Renggo et al, 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kelurahan Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Dusun Turgo, dengan jumlah penduduk 527 penduduk.

Penduduk Dusun Turgo dengan rincian :

Keterangan : RT 1 (L: 83, P: 105) = 188 Penduduk
RT 2 (L: 38, P: 44) = 82 Penduduk
RT 3 (L: 65, P: 68) = 133 Penduduk
RT 4 (L : 61, P: 63) = 124 Penduduk

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen. Jumlah sampel ditentukan oleh suatu formula atau rumus, yang bertujuan dapat mewakili populasi dari uji sebuah data penelitian (Renggo et al, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel yang dimana semua unsur populasi mempunyai peluang yang sama sebagai sampel atau disebut dengan *Probability Sampel*. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel, teknik acak berlapis/sampel strata (*Stratified Random Sampling*). Sampel strata merupakan teknik sampling dengan membagi populasi menjadi beberapa strata dan mengambil sampel secara proporsional menurut besaran unit yang ada didalam masing-masing strata (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019).

Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* subjek sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *Inklusi* merupakan kriteria yang dimana masuk dalam kriteria menjadi responden atau yang terlibat dalam penelitian. Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Masyarakat yang berdomisili Dusun Turgo, Purwobinangun Pakem Sleman.
- 2) Masyarakat yang berusia 17 tahun - 65 tahun.
- 3) Masyarakat yang bisa baca tulis, dan bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *Eksklusi* merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu:

- 1) Masyarakat dengan keterbatasan fisik atau disabilitas.
- 2) Masyarakat dengan gangguan mental atau ODGJ

3. Besaran Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus estimasi proporsi populasi, dengan rumus:

Keterangan :

n : Besaran sampel Deviat baku alpha

Z_{α}^2 : 1

P : Proporsi variabel yang dikehendaki (dari penelitian Miftakhul (2023) dengan judul penelitian Gambaran Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Gunung Meletus di Dukuh Gebyong Samiran Selo Boyolali)

Q atau $1-P$: 1 -Proporsi

d : Presisi (Kesalahan sampling yang masih ditoleransi).

$$n : \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n : \frac{1,96^2 \times 0,094 \times (1 - 0,094)}{0,05^2}$$

$$n : \frac{3,8416 \times 0,094 \times 0,906}{0,0025}$$

$$n : \frac{0,3271}{0,0025}$$

$$n : 130,8$$

Besar sampel yang akan diambil dari populasi berjumlah 131 responden yang terbagi dari beberapa RT di dusun Turgo dengan rincian:

$$\begin{aligned} \text{Dusun Turgo RT 1} &= \frac{188}{527} \times 131 = 46,7 \text{ (47 responden)} \\ \text{Dusun Turgo RT 2} &= \frac{82}{527} \times 131 = 20 \text{ (20 responden)} \\ \text{Dusun Turgo RT 3} &= \frac{133}{527} \times 131 = 33 \text{ (33 responden)} \\ \text{Dusun Turgo RT 4} &= \frac{124}{527} \times 131 = 30,8 \text{ (31 responden)} \end{aligned}$$

D. Variabel

Variabel merupakan segala hal yang berkaitan dengan objek pengamatan dalam sebuah penelitian atau faktor -faktor dalam sebuah peristiwa yang akan diteliti (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Mitigasi dan Kesiapsiagaan.

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen pada penelitian ini adalah Mitigasi

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kesiapsiagaan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2021) .

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Mitigasi masyarakat dalam upaya mengurangi resiko bencana gunung meletus.	Mitigasi merupakan tindakan yang diambil sebelum bencana terjadi dengan tujuan untuk mengurangi dampak bencana terhadap masyarakat dan lingkungan.	Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner mitigasi di masyarakat yang terdiri dari 2 aspek ; a. Aspek Mitigasi Pasif b. Aspek Mitigasi Aktif	Nilai minimal : 0 Nilai maksimal : 100 Hasil perhitungan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu : Rendah : 0-33,3 Sedang : 33,4-66,7 Tinggi : 66,8-100	Ordinal
2.	Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus	Kesiapsiagaan merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana.	Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner kesiapsiagaan yang terdiri dari 4 aspek : a. Aspek Pengetahuan. b. Aspek rencana tanggap darurat. c. Aspek sistem peringatan. d. Aspek mobilisasi sumber daya	Nilai minimal : 0 Nilai maksimal : 100 Hasil perhitungan dikategorikan menjadikan 3 kategori yaitu : Baik (67%- 100 %) Cukup (46%-66%) Kurang (<45%)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai dalam mengumpulkan data, alat ukur berisi beberapa pertanyaan nantinya akan dikerjakan oleh responden (Sutomo & Machfoedz, 2018). Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kuesioner Karakteristik responden

Dalam penelitian ini identitas responden berisi mengenai data informasi responden terkait dengan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan keterpaparan sumber informasi.

b. Kuesioner Mitigasi Bencana Gunung

Kuesioner mitigasi bencana gunung meletus terdiri dari mitigasi pasif dan mitigasi aktif pertanyaan dengan skala Guttman. Kuesioner didapatkan peneliti dari penelitian sebelumnya oleh Hanifah Nur Isnani (2018). Data yang dikumpulkan dikategorikan menjadi 3 yaitu rendah, sedang atau tinggi.

Untuk mengetahui posisi persentase jawaban “ya” yang diperoleh dari angket maka dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan dalam rentang skala persentase sebagai berikut :

Nilai jawaban “ya” :1

Nilai jawaban “tidak” : 0

Dikonversikan dalam persentase :

Jawaban “ ya” : $1 \times 100\% = 100\%$

Jaawaban “tidak” : $0 \times 100\% = 0\%$

Penentuan skoring :

Range (R) : skor tertinggi – skor terendah = $100 - 0 = 100\%$

Kategori (K) : adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel (tinggi, sedang, rendah).

Interval (I) : range (R) / kategori (K) = $100 / 3 = 33,3$

Kriteria penilaian : skor tertinggi – interval = $100 - 33,3 = 66,7$

Sehingga kriteria nya adalah

Rendah : $0 - 33,3$

Sedang : $33,4 - 66,7$

Tinggi : $66,8 - 100$

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100% . Adapun rumusnya sebagai berikut:

keterangan :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah

100% = Konstanta

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Mitigasi

Indikator	Nomor Soal
Mitigasi Pasif	
1. Pembuatan peta rawan bencana	1,2
2. Pembentukan organisasi atau gugus tugas bencana	3,4
Mitigasi Aktif	
4. Penempatan tanda-tanda peringatan, bahaya dan larangan memasuki daerah rawan bencana	5
5. Pelatihan dasar kebencanaan bagi aparat dan Masyarakat	6
6. Penyuluhan dan peningkatan kewaspadaan Masyarakat	7
7. Pembuatan bangunan struktur yang berfungsi untuk mencegah dan mengurangi dampak yang akan ditimbulkan oleh bencana	8,9

- c. Kuesioner Penelitian Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung Meletus

Penelitian ini menggunakan kuesioner kesiapsiagaan bencana yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari (2019) dengan jumlah total 37 pertanyaan yang terdiri dari 4 aspek yaitu, pengetahuan, sistem peringatan bencana, rencana tanggap darurat, dan 26 mobilisasi sumber daya dengan 2 bentuk pertanyaan *Favourable* (pertanyaan positif) dan *Unfavourable* (pertanyaan negatif).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kesiapsiagaan

Aspek	Jumlah	No Pertanyaan	
		Pertanyaan	Favourable
Pengetahuan	10	1,3,4,5,7,10,8	9,2,6
Sistem peringatan Bencana	7	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6,7,8
Rencana tanggap darurat	13	9,10,11,12,13	
Mobilisasi sumber daya	7	1,2,3,4,5,6,7	

- 1) Untuk aspek pengetahuan, aspek sistem peringatan bencana, dan aspek mobilisasi sumber daya menggunakan pengukuran skala Guttman. Perhitungan skor aspek pengetahuan, aspek sistem peringatan bencana, dan aspek mobilisasi sumber daya menggunakan skala *Guttman*.
 - a) *Favourable* (pertanyaan positif) dengan benar (B) diberikan skor 1 dan salah (S) diberikan skor 0. *Unfavourable* (pertanyaan negatif) dengan benar (B) diberikan skor 0 dan salah (S) diberikan skor 1.
 - b) Skor minimal = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 24 \times 0$$

$$= 0 (0\%)$$

c) Interval

Integral skala Gutteman =

$$i : \frac{range}{k}$$

$$: \frac{100-0}{3}$$

$$: 33$$

Keterangan =

i : interval

$range$: nilai tertinggi-nilai terendah

k : kategori baik,cukup, kurang)

d) Kriteria penilaian = skor tertinggi – interval

$$= 100 - 33$$

$$= 67$$

Keterangan :

Baik = 67 – 100 %

Cukup = 46 – 66 %

Kurang = 0 – 45%

2) Untuk aspek rencana tanggap darurat terdapat 13 pertanyaan dan dengan menggunakan pengukuran skala likert, dengan skor 1 jawaban tidak setuju, skor 2 jawaban setuju, dan skor 3 jawaban sangat setuju. Perhitungan skor aspek rencana tanggap darurat menggunakan skala *likert*.

a) Skor maksimal = jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 13 \times 3$$

$$= 39 (100\%)$$

Skor minimal = jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 13 \times 1$$

$$= 13 \left(\frac{13}{37} \times 100\% \right)$$

$$= 35\%$$

$$\begin{aligned} \text{b) Interval} \\ \text{Interval skala } likert = i &= \frac{range}{k} \\ &= \frac{100-35}{3} \\ &= 22 \end{aligned}$$

Keterangan:

i : interval
 $range$: nilai tertinggi-nilai terendah
 k : kategori (baik,cukup,kurang)

$$\begin{aligned} \text{c) Kriteria Penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100 - 22 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Keterangan :

Baik = 78 – 100 %
 Cukup = 46 – 77%
 Kurang = 22 – 45%

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan dan menghasilkan data informasi yang dibutuhkan peneliti sebagai upaya mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer (data langsung dari responden). Responden telah diberikan informed consent, kuesioner Mitigasi dan kuesioner kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus. Pengambilan data kuesioner dilakukan dengan membagikan kuesioner saat ada kegiatan warga dan dengan *door to door*.

Peneliti melakukan persepsi kepada asisten penelitian untuk menyamakan persepsi, asisten penelitian adalah mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah lulus pada mata kuliah metodologi penelitian dan penelitian ini akan dilakukan di Dusu Turgo.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris validitas yang bermakna keabsahan. Suatu instrumen yang valid apabila memiliki nilai validitas tinggi. Sebaliknya apabila instrumen dengan validitas rendah maka dikatakan kurang valid (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019).

Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel (0,444) atau nilai $p <$ dari 0,05 berdasarkan korelasi Pearson's Product Moment (r) yang diolah dalam sistem komputerisasi.

a. Kuesioner Mitigasi

Kuesioner mitigasi Masyarakat telah uji validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan secara mandiri, instrumen atau kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner Mitigasi telah dilakukan uji validitas

Kuesioner mitigasi telah dilakukan uji validitas dengan nilai *corrected total correlation* berkisar antara 0.764 – 0.780 oleh Isnaini (2018). Hasil ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r label dan dinyatakan valid.

b. Kuesioner kesiapsiagaan

Kuesioner kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus telah dilakukan uji validitas yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dengan dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

- 1) Aspek pengetahuan, dengan nilai *corrected total correlation* berkisar antara 0,403 – 0,639.
- 2) Aspek sistem peringatan bencana dengan nilai *corrected total correlation* berkisar antara 0,607 – 0,707.
- 3) Aspek rencana tanggap darurat dengan nilai *corrected total correlation* berkisar antara 0,373 – 0,621.

- 4) Aspek mobilisasi sumber daya dengan nilai corrected total correlation berkisaran antara 0,487 – 0,749

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

- a. Uji reliabilitas kuesioner Mitigasi yang dilakukan oleh Hanifah Nur (2018).

Kuesioner mitigasi masyarakat ini didapatkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh Hanifah Nur (2018) dengan uji formula Cronbach's Alpha didapatkan nilai reliabilitas 0,821 dengan nilai Cronbach ($>$ 0,6). Sehingga hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan dinyatakan reliabel.

- b. Uji reliabilitas kuesioner kesiapsiagaan

Kuesioner kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus telah dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan oleh Wulandari (2019) yang dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

- 1) Aspek pengetahuan yang diuji dengan formula Cronbach's Alpha didapatkan nilai reliabilitas 0,779.
- 2) Aspek sistem peringatan bencana yang diuji dengan formula Cronbach's Alpha didapatkan nilai reliabilitas 0,617.
- 3) Aspek rencana tanggap darurat yang diuji dengan formula Cronbach's Alpha didapatkan nilai reliabilitas 0,703.
- 4) Aspek mobilisasi sumber daya yang diuji dengan formula Cronbach's Alpha didapatkan nilai reliabilitasnya 0,612.

Hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan menunjukkan nilai reliabilitas lebih besar dari konstanta, sehingga kuesioner ini dinyatakan faktual atau teruji

H. Metode Pengelohan dan Analisis Data

1. Metode Pegelolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan lanjutan pengumpulan data. Data data mentah atau raw data akan diolah melalui beberapa proses hingga menjadi sebuah informasi (Masturoh & Anggita, 2018).

Prosesnya meliputi:

a. Editing

Peneliti akan melakukan penyusunan data atau editing dan memastikan kuesoner penelitian sudah terisi kelengkapan jawabannya. Peneliti selalu mengecek kembali kuesioner yang telah diisi responden, apabila ada kekurangan, peneliti langsung memvalidasi ke responden.

b. Coding

Peneliti akan melakukan coding atau tahapan mengubah data dalam bentuk kalimat menjadi angka.

Coding pada penelitian ini adalah:

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki diberikan kode 1
- b) Perempuan diberikan kode 2

2) Usia

- a) Pada usia 56 sampai 65 tahun diberikan kode 1
- b) Pada usia 46 sampai 55 tahun diberikan kode 2
- c) Pada usia 36 sampai 45 tahun diberikan kode 3
- d) Pada usia 26 sampai 35 tahun diberikan kode 4
- e) Pada usia 17 sampai 25 tahun diberikan kode 5

- 3) Pendidikan terakhir
 - a) Tidak Bersekolah 1
 - b) SD diberikan kode 2
 - c) SMP diberikan kode 3
 - d) SMA/K diberikan kode 4
 - e) Perguruan Tinggi diberikan kode 5
- 4) Tingkat Kesiapsiagaan
 - a) Untuk kurang diberikan kode 1
 - b) Untuk cukup diberikan kode 2
 - c) Untuk baik diberikan kode 3
- 5) Tingkat Mitigasi
 - a) Untuk rendah diberikan kode 1
 - b) Untuk sedang diberikan kode 2
 - c) Untuk tinggi diberikan kode 3

c. Data Entry

Peneliti akan memasukan data jawaban kuesioner yang sudah diberi kode ke dalam aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi statistik.

d. Tabulating

Peneliti akan mencantumkan data hasil penelitian berupa tabel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan beserta skornya.

e. Cleaning

Penelitian akan melakukan pembersihan data atau cleaning data dengan cara memeriksa ulang data yang dimasukkan untuk melihat apakah terdapat kesalahan input atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari setiap variabel dalam penelitian (Heryana, 2020). Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan informasi dari masing-masing variabel dengan mendeskripsikan usia, jenis kelamin, Pendidikan, keterpaparan informasi, mitigasi dan kesiapsiagaan.

Rumus analisis univariat sebagai berikut:

$$P : \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total $\times 100\%$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu metode statistic yang menguji keterkaitan dua hal yang berbeda. Analisis bivariat ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu mitigasi dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Data yang terkumpul tidak di uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* untuk menganalisis hubungan antara mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus. Uji ini dipilih karena kedua variabel, mitigasi (sedang dan tinggi) dan kesiapsiagaan (cukup dan baik), bersifat kategorikal.

Tujuan analisis adalah untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

- **H0**: Tidak ada hubungan signifikan antara mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat.
- **H1**: Terdapat hubungan signifikan antara mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat.

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan individu dalam hubungannya dengan tingkah laku orang lain atau teman sebaya terhadap manusia. Etika penelitian terdiri dari hak dan kewajiban peneliti serta subjek penelitian atau informan (Heryana, 2020).

Peneliti telah mengajukan persetujuan etik di komite etik Universitas Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik No.Skep/005/KEP/I/2025.

Prinsip etik dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Informed Consent*

Peneliti telah *informed consent*. Seluruh responden telah setuju berpartisipasi dalam penelitian dan responden sudah mengisi dan menandatangani *informed consent* yang diberikan oleh peneliti.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama lengkap responden pada kuesioner yang digunakan. Nama yang dicantumkan di kuesioner hanya nama inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara jawaban-jawaban dari responden yang diisi melalui kuesioner, lalu disimpan ditempat yang aman yang hanya diketahui oleh peneliti.

4. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dan tidak memandang responden secara sosial atau budaya, peneliti juga menjelaskan semua tujuan penelitian, proses penelitian, dan memberikan reward kepada semua responden tanpa terkecuali.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya pelaksanaan penelitian ini, dikelompokkan menjadi tiga tahapan, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti telah mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan referensi lain untuk referensi saat membuat proposal riset atau penelitian.
- b. Peneliti telah mengusulkan judul penelitian kepada pembimbing serta melakukan pengajuan persetujuan judul di prodi keperawatan.
- c. Peneliti telah mengajukan berkas perizinan untuk melakukan pengambilan data awal atau studi pendahuluan di prodi keperawatan.
- d. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di Kelurahan Purwobinangun.
- e. Peneliti telah menyusun proposal penelitian mulai dari latar belakang, tinjauan teori dan metode penelitian.
- f. Peneliti telah melakukan ujian proposal penelitian.
- g. Peneliti telah mengurus uji kelayakan etik pada Komite Etik Penelitian Unjaya.
- h. Peneliti telah mengajukan surat izin penelitian dari Prodi Keperawatan untuk Kelurahan Purwobinangun.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti telah menyelesaikan perizinan penelitian dengan mengantarkan surat izin penelitian di Kelurahan Purwobinangun dan institusi-institusi terkait.
- b. Peneliti telah melakukan kontrak waktu kegiatan dan memberikan *informed consent* pada responden.
- c. Peneliti telah menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- d. Responden telah mengisi kuesioner setelah memahami cara pengisian kuesioner.
- e. Peneliti telah melakukan pengumpulan lembar kuesioner yang sudah dikerjakan oleh responden.
- f. Peneliti telah melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuesioner.

3. Tahap Laporan

- a. Peneliti telah melakukan editing, coding, processing, tabulating dan cleaning terhadap data-data dari hasil kuesioner.
- b. Peneliti telah melakukan uji statistik data menggunakan aplikasi statistik.
- c. Peneliti telah menyusun laporan hasil (BAB IV dan V).
- d. Peneliti telah melakukan bimbingan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- e. Peneliti telah mengajukan surat kepada prodi keperawatan sebagai pengantar melakukan ujian hasil.
- f. Peneliti telah mempresentasikan ujian hasil.
- g. Sesudah laporan penelitian disepakati dan disetujui, peneliti melengkapi lampiran, pemberkasan, penjilidan, dan publikasi.